

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Program PUTARAN UPT PPA DP3AK Provinsi Jawa Timur terbukti berhasil dalam memberdayakan perempuan rentan melalui pendekatan bertahap yang terstruktur dan berkelanjutan.

##### **1. Tahap Penayadaran**

Tahap penayadaran dalam program PUTARAN berhasil menjalankan tahap penayadaran secara efektif melalui kegiatan sosialisasi, motivasi, dan pembinaan yang terstruktur dengan jumlah 504 peserta. Namun pada proses ini hanya 20 peserta yang terpilih untuk mengikuti program PUTARAN dikarenakan kurangnya ketersediaan kuota pelatihan, keterbatasan anggaran, serta hasil seleksi yang mempertimbangkan aspek kerentanan, kesiapan, dan motivasi pribadi peserta dalam mengikuti program secara berkelanjutan.

##### **2. Tahap Transformasi kemampuan**

Tahap transformasi kemampuan dilakukan melalui pelatihan teknis, bimbingan usaha, dan dukungan motivasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan potensi peserta. Peran DP3AK Provinsi Jawa Timur sebagai fasilitator utama, bersama berbagai narasumber profesional, sangat berpengaruh

dalam keberhasilan pelatihan. Dampak dari pelatihan ini terlihat dalam meningkatnya jumlah peserta yang mampu membuka usaha mandiri dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun, untuk menjaga keberlanjutan, dibutuhkan dukungan lanjutan berupa akses permodalan dan pasar yang lebih luas.

### 3. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

Peningkatan kemampuan intelektual menjadi aspek strategis dalam pemberdayaan perempuan rentan. Program ini menggabungkan pelatihan kewirausahaan, *soft skill*, dan teknologi, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan diri, daya saing, dan kemampuan peserta untuk menjalankan usaha produktif. Pendekatan partisipatif dan berkelanjutan menjadi keunggulan PUTARAN, yang membedakannya dari pelatihan konvensional. Dengan melibatkan peserta sebagai agen perubahan, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan tetapi juga mendorong transformasi sosial. Untuk memperluas dampaknya, diperlukan kesinambungan melalui pendampingan pasca-pelatihan, termasuk mentoring dan akses ke sumber daya usaha.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang membangun sebagai berikut:

1. DP3AK diharapkan bisa menambah kuota pelatihan kepada peserta supaya lebih banyak perempuan rentan dapat memperoleh kesempatan untuk mengikuti program PUTARAN, sehingga dampak pemberdayaan yang dihasilkan dapat menjangkau lebih luas dan merata."
2. DP3AK melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Program PUTARAN, baik dari segi kurikulum, efektivitas pelatihan, maupun dampaknya terhadap peserta. Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan inovasi agar program berjalan lebih optimal dan mampu menjawab kebutuhan nyata perempuan rentan di masa mendatang